

HUBUNGAN FAKTOR MANUSIA, ORGANISASI DAN TEKNOLOGI DENGAN *NET-BENEFIT* SISTEM INFORMASI KESEHATAN PUSKESMAS DI KABUPATEN DEMAK.

**ANNISA' ARIFATUL HIKMAH-25010116130205
2020-SKRIPSI**

Sistem Informasi Kesehatan Puskesmas (SIKP) merupakan sebuah nama aplikasi simpus yang digunakan oleh beberapa puskesmas di Kabupaten Demak. SIKP telah digunakan untuk membantu puskesmas dalam manajemen pelayanan pasien sejak tahun 2016. Namun pada kenyataannya masih ditemui beberapa kendala dalam penggunaannya baik itu dari faktor manusia, organisasi maupun teknisnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan faktor manusia, organisasi dan teknologi dengan *Net-Benefit* (manfaat) dari penggunaan SIKP pada Puskesmas Dempet dan Puskesmas Gajah 2 Kabupaten Demak. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode *explanatory research* dan desain studi *cross sectional*. Menggunakan total populasi pengguna SIKP sebanyak 43 responden petugas, dengan rincian dibagian 4 petugas Pendaftaran, 9 petugas BP-UMUM, 28 petugas KIA, 4 petugas Farmasi. Hasil penelitian menunjukkan responden sebagian besar pengguna sistem informasi kisaran usia 31 – 40 tahun (44%), dan mempunyai masa kerja lebih dari 15 tahun (39.5 %). Hasil Uji Korelasi menunjukkan terdapat hubungan positif yang lemah antara faktor manusia dengan *Net-Benefit* SIKP ($p\text{-value}=0,021$, $r=0,351$) dan menunjukkan adanya pengaruh pada hasil analisis multivariat ($p\text{-value} = 0,002$, $R\text{-Square}=0,213$) artinya faktor manusia yang dilihat berdasarkan penggunaan dan kepuasan penggunaan SIKP berpengaruh terhadap *net-benefit* dari penggunaan SIKP sebesar 21.3%. Disarankan adanya monitoring dan evaluasi penggunaan rutin baik dari puskesmas maupun Dinas Kesehatan sehingga dapat menambah *net-benefit* positif dari SIKP.

Kata kunci : Sistem Informasi Kesehatan Puskesmas (SIKP), HOT-Fit, *Net-Benefit*